

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis perbedaan volume perdagangan saham, harga saham, dan *abnormal return* pada perusahaan yang melakukan merger dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018–2023. Pendekatan yang digunakan adalah *event study* dengan *event window* atau periode jendela waktu selama 11 hari sekitar tanggal pengumuman merger, yang terdiri dari 5 hari sebelum pengumuman merger ($t-5$ s.d. $t-1$), hari pengumuman (t_0), dan 5 hari sesudahnya ($t+1$ s.d. $t+5$). Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- a. Terdapat perbedaan yang signifikan antara volume perdagangan saham sebelum dan sesudah pengumuman merger. Temuan ini mengindikasikan bahwa aktivitas transaksi saham mengalami perubahan mencolok selama periode pengamatan yang ditentukan. Hasil ini menunjukkan bahwa aktivitas pasar mengalami dinamika sebagai respons terhadap pengumuman merger, dan sinyal yang diberikan oleh perusahaan mampu memengaruhi minat investor untuk bertransaksi.
- b. Terdapat perbedaan signifikan pada harga saham antara sebelum dan sesudah pengumuman merger. Tindakan merger yang dilakukan oleh perusahaan merupakan bentuk aksi korporasi yang berfungsi sebagai sinyal kepada pelaku pasar, dengan harapan dapat membentuk atau mengubah persepsi eksternal

terhadap kinerja dan prospek perusahaan. Namun demikian, respons pasar cenderung negatif terhadap keputusan tersebut, yang tercermin dari tren penurunan harga saham setelah pengumuman merger dilakukan.

- c. Terdapat perbedaan *abnormal return* yang signifikan pada sebelum dan sesudah pengumuman merger. Informasi merger memicu reaksi signifikan dari pasar, baik secara positif maupun negatif, yang secara teori sejalan dengan teori efisiensi pasar, dimana informasi publik seperti pengumuman merger segera tercermin dalam harga saham dan return. Hal ini dapat menunjukkan ketidakpastian investor dalam menghadapi pengumuman merger, atau adanya spekulasi positif atau negatif terhadap rumor yang beredar di pasar.

Selain itu, penulis menyadari bahwa penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. *Pertama*, jumlah sampel perusahaan yang melakukan merger dalam rentang waktu penelitian relatif terbatas. *Kedua*, periode pengamatan yang digunakan hanya mencakup ± 5 hari dari tanggal pengumuman, sehingga tidak menangkap potensi pengaruh jangka panjang. *Ketiga*, penelitian ini tidak mengontrol faktor-faktor eksternal lain seperti kondisi makroekonomi atau kebijakan sektor industri yang mungkin turut memengaruhi nilai saham.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan yang telah diidentifikasi, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

a. Bagi Perusahaan

Perusahaan yang berencana melakukan merger sebaiknya tidak hanya fokus pada proses integrasi entitas, tetapi juga memperkuat strategi komunikasi kepada investor. Informasi yang disampaikan harus bersifat transparan, kredibel, dan tepat waktu agar dapat memberikan sinyal yang kuat bagi pasar serta meningkatkan kepercayaan investor.

b. Bagi Investor

Investor perlu melakukan evaluasi lebih mendalam terhadap aksi korporasi seperti merger, tidak hanya berdasarkan antusiasme pasar jangka pendek. Analisis fundamental, kondisi keuangan perusahaan, dan sinergi pasca-merger harus menjadi pertimbangan utama sebelum mengambil keputusan investasi.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi awal untuk studi lebih lanjut. Disarankan agar di masa depan dapat dilakukan penelitian dengan menggunakan periode pengamatan yang lebih lebar serta memperluas jumlah sampel dari berbagai sektor industri, agar diperoleh hasil yang lebih representatif dan mendalam. Selain itu, memasukkan variabel eksternal seperti sentimen pasar, kondisi makroekonomi, atau indikator risiko serta penambahan pendekatan kualitatif terhadap strategi komunikasi merger juga dapat memperkaya analisis.